

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 PATEBON



Disusun Oleh :

Nama : Deasy Ratna Sari
NIM : 3201409054
Program Studi : Pendidikan Geografi, S1

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Kusrina Widjantje S.Pd
NIP 197205182005012001

Teguh Isworo, S.Pd
NIP 196703081994121003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP N 3 Patebon ini dengan baik dan cermat. Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman baik mengajar maupun diluar praktek mengajar di SMP N 3 Patebon mulai dari tanggal 27 Agustus – 20 September 2012.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Terselesainya laporan ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Kusrina Widjantje .S.pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Saptono Putro, M.Si selaku Dosen Pembimbing
5. Teguh Isworo, S.Pd selaku Kepala SMP N 3 Patebon
6. Joko Winardi, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
7. Hj. Dra Nur Irchamni selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMP N 3 Patebon
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMP N 3 Patebon
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Geografi 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Prota
3. Promes
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Jadwal mengajar
7. Daftar nama mahasiswa
8. Daftar hadir Dosen Koordinator PPL
9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
10. Kartu Bimbingan Mengajar
11. Rencana Kegiatan
12. Soal-soal ulangan harian, kunci jawaban, dan cara penilaian
13. Daftar Nilai Kelas VIII A
14. Daftar Nilai Kelas IX D
15. Daftar Nilai Kelas IX I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan itu harus didukung pula dengan guru yang kemampuannya mumpuni baik secara ilmu dan keterampilannya. Dengan kondisi pendidikan sekarang ini yang selalu berkembang maka sebagai calon guru, maka sebagai mahasiswa program pendidikan yang besuknya akan menjadi guru juga harus dipersiapkan sematang-matangnya. Ini bertujuan agar kelak saat terjun dalam dunia pendidikan sudah siap menghadapi realita pendidikan dan mampu mengembangkan pendidikan Indonesia lebih baik dan lebih inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang ada di Indonesia. Universitas yang telah berkomitmen dalam meningkatkan mutu lulusan baik program studi pendidikan maupun non pendidikan. Khususnya untuk program studi kependidikan yang merupakan calon guru, UNNES menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. Atas dasar itulah seluruh mahasiswa yang mengambil program kependidikan diharuskan menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilanya yang didapat selama dibangu perkuliaahan. Sehingga ilmu dan ketrampilan itu tidak menjadi suatu yang

hanya konseptual tapi menjadi suatu hal yang riil. PPL juga membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan inovatif, sehingga bisa membawa peserta didiknya pada suatu ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan lainnya yaitu menghasilkan calon guru sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Yang paling penting yaitu PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga diharapkan bermanfaat tidak hanya untuk praktikan saja tapi juga seluruh pihak yang mendukung terlaksananya PPL 1 maupun PPL 2 .

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya yang didapat selama dibangku perkuliahan agar menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan inovatif.

2. Manfaat bagi Sekolah

1) Meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Dapat menambah informasi bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran. 3) Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar.
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

- a. **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)** adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- b. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar isi dan dijabarkan dalam Silabus.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu pukul 07.00-12.10, dan hari Jum'at pukul 07.00-

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMP Negeri 1 Patebon yang beralamat di Jl. Soekarno-Hatta, Kendal.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung serba guna FIK. Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

3. Penilaian PPL 2

Praktikan mengajar mulai tanggal 28 agustus 2012. Penilaian PPL 2 didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.. Ujian PPL 2 dimulai pada tanggal 18 September 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

4. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Dan dalam RPP harus ada model dan alat peraga yang digunakan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan diberikan jadwal oleh guru pamong yang berisi kelas, jam mengajar dan mata pelajaran yang harus diajarkan sesuai jurusannya. Kelas yang dipercayakan untuk praktikan yaitu kelas VIII A, IX D, dan IV i. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Dalam satu minggu terdapat 6 jam pelajaran yang terbagi menjadi 3 kali pertemuan/tatap muka.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi : Kegiatan awal, Kegiatan inti dan Kegiatan akhir (terlampir di RPP).

d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Pagi setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan sebelum KBM, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar

pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Semua pihak dari kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa mempunyai respon yang positif selama praktikan di sekolah.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koodinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - e. Guru pamong yang sangat telaten memberikan pengarahan dan menekankan pengalaman langsung terhadap praktikan agar selama praktik di SMP N 3 Patebon memperoleh pengalaman yang sesuai dengan yang diharapkan bukan hanya menumpang praktik saja.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Praktikan masih butuh beradaptasi dengan suasana dan lingkungan baru disekolah.
 - b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - e. Keterbatasan sekolah dalam menyediakan media dan alat untuk penyampaian materi saat KBM.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 3 Patebon yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan pengalaman langsung dan nyata bagaimana menghadapi siswa dan mengajar sekaligus mendidik siswa.
2. PPL dapat membentuk mahasiswa menjadi calon guru yang profesional dan inovatif, karena memang itu yang menjadi tuntutan guru sekarang.
3. Memberikan pengalaman secara spiritual yang luar biasa yaitu menjadi seorang guru yang mempunyai murid dan dihormati oleh lebih dari 350 siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Program PPL ini harus tetap dilaksanakan karena ini adalah salah satu jalan memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan ilmu dalam mempersiapkan calon pengajar dan pendidik.
2. Tata tertib tentang KBM dan kedisiplinan di SMP Negeri 3 Patebon harus ditingkatkan lagi, apalagi kedisiplinan yang sudah sangat baik harus tetap diterapkan. Serta sarana prasarana harus tetap ditingkatkan.
3. Antara pihak SMP N 3 Patebon dan para praktikan sudah sangat baik, para praktikan diperlakukan seperti keluarga sendiri, diharapkan untuk masa yang akan datang, hubungan yang seperti ini tetap ada dan bahkan di tingkatkan lagi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Deasy Ratna Sari
NIM : 3201409054
Prodi : Pendidikan Geografi,S1

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 September 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

a. Keunggulan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

1. Kekuatan mata pelajaran Geografi
Geografi mampu menghubungkan materi yang ada dengan memberikan contoh dilapangan secara langsung. Penyampaian materi juga tidak membosankan karena banyak foto-foto, gambar, video, berita, dan lainnya yang bisa ditayangkan ke siswa. Karena ilmu ini berkaitan dengan alam melalui Geografi ini ada penanaman tindakan-tindakan cinta terhadap lingkungan. Geografi selain mengkaji tentang hubungan manusia dengan lingkungan tapi juga kehidupan sosialnya. Geografi juga ada ilmu pastinya yaitu ada perhitungan-perhitungan, contoh dalam pokok bahasan kependudukan. Dari itu semua sehingga ada keterpaduan antar materi yang disampaikan.
2. Kelemahan mata pelajaran Geografi
Untuk kelemahan yaitu jika tidak ada laboratorium minimal laboratorium IPS serta proyektor, sehingga pelajaran kurang menarik dan kurang dipahami siswa. Dan untuk pelajaran yang membutuhkan alat peraga jika tidak ada maka sulit menerangkan. Dalam pelajaran geografi materinya sangat banyak sehingga kadang siswa bingung.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP N 3 Patebon

Sebagai sekolah Sekolah Standar Nasional (SSN) SMP N 3 Patebon memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sarana prasarana yang ada yaitu Laboratorium IPA, lapangan volley, perpustakaan, dan lainnya. Memang ada sedikit kekurangan yaitu Laboratorium IPS dan alat praktikum.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Geografi yaitu Hj. Dra. Nur Irchamni. Guru pamong memberikan pesan penekanan bahwa diharapkan selama praktek di SMP N 3 Patebon praktikan mendapatkan sesuatu setelah selesainya PPL ini. jadi guru pamong tidak ingin jika praktikan tidak memperoleh apa-apa setelah selesai PPL, karena ini biasa mempermalukan Guru pamong secara pribadi, Sekolah SMP N 3 Patebon dan UNNES. Sehingga dengan prinsip itu guru pamong membimbing praktikan dengan sungguh-sungguh dengan cara wajib membuat RPP sendiri, menerapkan model pembelajaran disetiap pertemuan, penggunaan media, dan memberikan pengarahan tentang evaluasi yang harus dilakukan praktikan. Serta tak lupa komentar yang selalu ditulis dibelakang lembar RPP yang berisi komentar dan masukan selama praktikan praktek mengajar.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Geografi yaitu Drs.Saptono Putro, Msi. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dalam persiapan mengajar, mengamati saat mengajar, dan memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Serta berpesan agar selalu menuruti yang pengarahan guru pamong.

d. Kualitas Pembelajaran di SMP N 3 Patebon

Kualitas pembelajaran di SMP N 3 Patebon ini, siswa sangat disiplin dalam mengikuti KMB, sehingga KMB selalu berjalan kondusif dan semangat. Ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. KKM nya mencapai 75, walaupun saat ulangan masih ada yang remidi tapi siswa tetap antusias untuk memperbaiki.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dengan adanya observasi pada PPL1 maka praktikan lebih siap dalam menghadapi siswa. Guru pamong menekankan bahwa harus membuat RPP yang sesuai dengan tingkatan kemampuan anak SMP jadi kegiatan EEK nya disesuaikan. Serta menekankan harus menggunakan model pembelajaran dan ada alat peraga agar siswa lebih aktif. Dengan penekanan itu praktikan secara pribadi telah paham dan sudah bisa mengaplikasikan RPP dengan baik dan menerapkan selalu menerapkan model pembelajaran di kelas sehingga telah bisa mengaktifkan siswa dan lebih menyenangkan saat KBM berlangsung.

f. Nilai tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar(RPP,Silabus); 2) praktikan bisa menerapkan model pembelajaran yng membuat siswa lebih aktif, 3) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 4) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 5) praktikan mendapatkan pengalaman mempunyai siswa yang sebenarnya.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah

Untuk kedisiplinan harus tetap dilanjutkan karena saya memang baru mengalami sekolah yang sangat disiplin baru di SMPN 3 Patebon ini. Fasilitas belajar mengajar lebih ditingkatkan seperti laboratorium, alat peraga, LCD, lapangan, dan ruang kelas yang lebih nyaman. Untuk KKM 75 mata pelajaran geografi siswa masih kesulitan sehingga mohon ditinjau ulang sesuai kemampuan siswa.

- Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMPN 3 Patebon untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Dan memberikan fasilitas dan informasi lebih untuk mempermudah praktikan dalam melaksanakan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya.

Kendal, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra. Nur Irchamni
NIP 196606021995122002

Deasy Ratna Sari
NIM 3201409054